

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya setiap meningkatnya Capital Adequacy Ratio akan menaikkan Profitabilitas, dan begitupun sebaliknya. CAR yang tinggi menunjukkan bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi. Dengan permodalan yang tinggi bank dapat leluasa untuk menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan sehingga keuntungan bank akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya peningkatan dan penurunan NPF tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan profitabilitas. Hal ini menunjukkan apabila NPF mengalami kenaikan ataupun penurunan maka tidak akan berpengaruh kepada naik turunnya profitabilitas. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank bukan hanya dari produk pembiayaan saja, tetapi juga dapat berasal dari pendapatan-pendapatan yang lain, seperti produk jasa. Sehingga

pembiayaan bermasalah bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya laba suatu bank.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya setiap kenaikan FDR sejalan dengan penurunan profitabilitas begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio FDR mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar yang dapat mengganggu profitabilitas bank.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, diketahui bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya peningkatan dan penurunan BOPO tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa ini bank umum syariah cenderung bersikap hati-hati dalam menginvestasikan dananya kepada nasabah pembiayaan dan lebih menekankan pada kegiatan lain selain pembiayaan sehingga rasio BOPO tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas bank umum syariah.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, diketahui bahwa secara parsial *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya setiap meningkatnya *Net Operating Margin* (NOM) akan menaikkan Profitabilitas, dan begitupun sebaliknya. Hal ini dapat disebabkan karena *Net Operating Margin* (NOM) digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva produktif sebuah bank syariah dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) maka akan semakin baik sebuah bank dalam menghasilkan laba yang ada.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, diketahui bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, artinya peningkatan dan penurunan KAP tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan profitabilitas. Hal ini menunjukkan apabila KAP mengalami kenaikan ataupun penurunan maka tidak akan berpengaruh kepada naik turunnya profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena Bank Umum Syariah masih kurang menempatkan aktiva produktifnya dengan tepat. Sehingga besar kecilnya kualitas aktiva produktif tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan atau laba yang diterima bank
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh, diketahui bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM),

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan salah satu faktor penentu besarnya Profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang akan disampaikan yaitu:

### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi pihak Bank untuk melakukan penilaian serta pengawasan kinerja perbankan syariah untuk mempertahankan, memperbaiki, sekaligus juga meningkatkan kinerjanya apabila terdapat kelemahan dan kekurangan.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan dan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, penelitian ini akan dapat menambah

kepuustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.

### 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio lain.